

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANGELA VERONICA

NPM : 125180263

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELA VERONICA
NPM : 125180263
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KONFLIK
KEPENTINGAN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
DENGAN LEVERAGE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 27 Desember 2021

Dosen Pembimbing



(Widyasari, S.E., M.Si., Ak.,CPA, CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Angela Veronica
NIM : 125180263
PROGRAM / JURUSAN : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan majelis
penguji terdiri dari

1. Ketua : Liana Susanto S.E., M.Si., Ak.
2. Anggota : Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, CA.
I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing



(Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

Abstract:

This study aims to determine the effect of institutional ownership, company size, and conflict of interest on accounting conservatism in manufacturing industry that was listed in Indonesia Stock Exchange during the research period. The study period starts from January 1, 2018 to December 31, 2020. The research finds that fixed effect model is the best model used in this study. Independent variables which are institutional ownership and conflict of interest were found not affect accounting conservatism significantly. However, this study found that company size had positive and significant effect to the stock market returns. Leverage as a moderating variable was found not able to moderate each independent variables on accounting conservatism.

Keywords: *Institutional Ownership; Firm Size; Conflict of Interest; Accounting Conservatism; Leverage*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Hasil penelitian menemukan bahwa model *fixed effect* merupakan model terbaik yang digunakan pada penelitian ini. Variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan konflik kepentingan ditemukan tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi secara signifikan. Namun penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi masing-masing variabel independen terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *Kepemilikan Institusional; Ukuran Perusahaan; Konflik Kepentingan; Konservatisme Akuntansi; Leverage*

HALAMAN MOTTO

"Work Hard Until Your Idol Become Your Rival"

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya ini saya persembahkan
untuk mama dan papa saya, Lily dan David yang telah membesarkan saya.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan, dan Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi s1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya arahan, bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari awal pembuatan hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati atas segala bentuk bantuan yang berguna kepada yang terhormat :

1. Ibu Widyasari, S.E., M. Si., Ak.,CPA, CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dan berarti selama mengikuti Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara

7. Pegawai administrasi, karyawan umum, dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.
8. Orang tua dan adik, Lily sebagai ibu saya , David sebagai ayah saya, dan Andrew sebagai adik saya yang sudah memberikan dukungan, semangat, doa, dan perhatian dalam bentuk keuangan maupun tidak selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik penyusunan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya

Jakarta, 24 Desember 2021



Angela Veronica

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian	6
<u>BAB II</u> LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Kaitan Antar Variabel	12
D. Penelitian yang Relevan.....	15

E. Kerangka Pemikiran	24
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Uji Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel	31
E. Analisis Data	34
F. Asumsi Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	42
D. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik.....	Error! Bookmark not defined.
E. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2 Daftar Kode & Nama Perusahaan Sampel	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F	54
Tabel 4.14 Hasil Uji t	56
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018	76
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2019	78
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2020	80
Lampiran 4. Hasil Output <i>Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam mencerminkan suatu kondisi perusahaan. Menurut kerangka IFRS (*International Financial Reporting Standards*), Suatu perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas kepada pengguna eksternal maupun internal laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, Seorang akuntan diharuskan untuk memberikan pengungkapan secara menyeluruh dan benar ketika menyajikan suatu informasi dalam penghitungan kualitatif maupun kuantitatif laporan keuangan (Ariestya, 2016). Hal ini bertujuan agar pengguna laporan keuangan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap laporan keuangan tersebut. Manajemen perusahaan tentunya ingin memperlihatkan kepada para pengguna bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya dan relevan. Akibatnya, banyak perusahaan memiliki kecenderungan meningkatkan laba atau aset untuk memanipulasi kinerja perusahaan yang buruk sehingga laporan keuangan dapat terlihat dalam kondisi baik dimata para pengguna.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang pernah terjadi di Indonesia yaitu laporan keuangan PT. Garuda Indonesia pada tahun 2018. Laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD 809.85 ribu atau setara Rp11.33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Nilai tersebut meningkat secara signifikan dari tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar USD 216.5 juta. Laporan keuangan tersebut dianggap tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dikarenakan PT Mahata mencatat hutang sebesar USD 239 juta kepada pihak Garuda, tetapi oleh Garuda dicatat dalam laporan keuangan 2018 pada kolom pendapatan (economy.okezone.com). Kasus tersebut menunjukkan bahwa perilaku

manajemen dalam membuat laporan keuangan perusahaan masih tidak hati-hati (tidak konservatif). Terkait masalah ini, Perusahaan yang berlandas prinsip konservatisme pada laporan keuangan dapat menurunkan probabilitas terjadinya manipulasi terhadap suatu laporan keuangan.

Konservatisme akuntansi menurut Ruch dan Taylor (2015) merupakan prinsip kehati-hatian di mana biaya dan kerugian lebih cepat diakui sedangkan pendapatan dan keuntungan lebih lambat diakui sehingga hal ini mempengaruhi nilai-nilai yang terdapat di laporan keuangan. Konsep konservatisme akuntansi dapat memberi pengaruh kepada seorang akuntan dalam memilih metode dan estimasi yang tepat agar menjaga nilai buku keuntungan bersih relatif rendah dalam situasi ketidakpastian. Konservatisme akuntansi berguna untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi suatu kegiatan usaha. Prinsip konservatisme akuntansi dikaitkan dengan kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian, sedangkan kondisi yang memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan ditunda sampai situasi terjadi secara signifikan (Hajawiyah et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *internal* dan *eksternal* lainnya berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang efektif dapat mengarahkan dan mengontrol perilaku manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme (kehati-hatian) dalam menyusun dan menyajikan suatu laporan keuangan. Sebaliknya, tata kelola perusahaan yang tidak baik menyebabkan kemungkinan terjadi manipulasi informasi dalam laporan keuangan. Menurut Sutedi (2012), salah satu faktor internal pada *good corporate governance* yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan presentase pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan,

institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya (Wahyudin & Solikhah, 2017).

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Perusahaan yang besar cenderung memiliki jumlah aktiva dan pendapatan yang tinggi, sehingga memungkinkan profit yang dihasilkan lebih besar dibandingkan perusahaan yang kecil. Menurut Watts dan Zimmerman (1978 dalam Priambodo dan Purwanto, 2015), ukuran perusahaan dapat berdampak pada tingkat pembiayaan politis yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mempengaruhi penggunaan prinsip konservatif dalam akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan yang besar akan membayar pajak yang lebih tinggi. Dalam menyikapi masalah ini, akuntan harus membuat laporan keuangan secara konservatif agar mengurangi biaya politis yang telah diatur oleh pemerintah.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah konflik kepentingan. Konflik kepentingan yang terjadi antara investor dan kreditur menggambarkan adanya penerapan konservatisme akuntansi (Suryani, 2018). Dalam menginvestasikan saham, seorang investor memiliki kepentingan atas kas dividen yang didapat dari investasi yang telah dilakukan. Investor berharap agar manajer perusahaan dapat memberikan kebijakan dividen yang menguntungkan pihak investor. Di lain sisi, kreditur sebagai pemberi pinjaman dana memiliki kepentingan atas pelunasan utang dan pinjaman perusahaan. Oleh sebab itu, kreditur membutuhkan pelaporan yang bersifat konservatif agar mencegah terjadinya transfer kekayaan yang dilakukan oleh investor.

Faktor lainnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan besar utang yang dimiliki untuk membiayai aktiva modal perusahaan. Nilai *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan utang perusahaan yang tinggi, sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan pelanggaran perjanjian kredit. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan ingin menghindari perjanjian utang pihak kreditur. Perusahaan akan berusaha mengurangi biaya yang ada agar mencatat laba yang lebih tinggi (Abdurrahman dan Ermawati, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka skripsi ini disusun dengan judul :**”PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Hajawiyah et al. (2020) melakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi , dan didukung oleh Putra et al. (2019) , Salehi dan Sehat (2019), serta Yuniarsih dan Permatasari (2021). Penelitian lain memiliki pendapat yang berbeda yaitu Shaqqour (2019), El-Habashy (2019), serta Asiriwuwa et al. (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi yang diteliti oleh Sari dan Agustina (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Sumiari dan Wirama (2016). Beberapa penelitian lainnya memiliki pendapat yang berbeda , yaitu Hamdan (2011) menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Solichah dan Fachrurrozie (2019), Mamesah, Saerang, dan Lambey (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan, Abzakh, dan Al-Ataibi (2011) memiliki pendapat yang berbeda dari kedua pernyataan sebelumnya, yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Agustina (2021) mengenai pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa konflik kepentingan tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi. Sholikhah dan Suryani (2020) menyatakan bahwa konflik kepentingan

tidak memiliki hubungan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ardi, Kamaliah, dan Indrawati (2019). Sebaliknya, Noodezh et al. (2015) dan Paramita & Cahyati (2013) mengungkapkan bahwa konflik kepentingan memiliki hubungan positif terhadap konservatisme akuntansi.

Sulastri et al. (2018), serta Khosroshahi et al. (2012) mengungkapkan *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Abdurrahman dan Ermawati (2018) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan teori agensi, kreditur memiliki hak mengawasi kegiatan operasional perusahaan apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi sehingga perusahaan akan menerapkan konservatisme akuntansi. Menurut Hajawiyah et al. (2020), mengungkapkan bahwa *leverage* tidak memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, *leverage* tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi (Sari & Agustina, 2021). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesa penelitian sebelumnya.

Dari penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat pro dan kontra terhadap hasil penelitian tersebut, sehingga perlu penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi.

C. Batasan Masalah

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan konflik kepentingan, satu variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi, serta satu variabel moderasi yaitu *leverage*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi?

- b. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
- c. Apakah konflik kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
- d. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi?
- e. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi?
- f. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi,
- b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi,
- c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi,
- d. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *leverage* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi,
- e. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *leverage* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi,
- f. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *leverage* mampu memoderasi pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan terkait kepemilikan institusional, ukuran

perusahaan dan konflik kepentingan terhadap penggunaan prinsip konservatisme pada pelaporan keuangan.

- b. Bagi investor , penelitian ini diharapkan dapat mempermudah investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi kreditur, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan pemberian dana kepada perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang berprinsip konservatisme akuntansi.
- d. Bagi pengembang ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pedoman, dan bukti empiris, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A. dan Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(3). DOI: <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28227>
- Ardi, A., Kamaliah, & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(2), 160-171.
- Ariestya. (2016). Pengukuran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Asiriwa, O., Akperi, R. T., Uwuigbe O. R., Uwuigbe, U., Nassar, L., Ilogho, S. & Eriabe, S. (2019). Ownerships Structures and Accounting Conservatism among Nigeria Listed Firms. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 331, 012056. DOI :10.1088/1755-1315/331/1/012056
- Bernandhi, R. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 177-191.
- El-Habashy, H. A. (2019). The Effect of Corporate Governance Attributes on Accounting Conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1528-2635-23-3-399.
- Fahmi I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms on Accounting Conservatism with Leverage as A Moderating Variable. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1779479. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>
- Hamdan, A. M. M. (2011). The Impact of Company Size, Debt Contracts, and Type of Sector on the Level of Accounting Conservatism: An Empirical Study from Bahrain. *International Journal of Business and Management*, 6(7), 134, 2011. DOI :10.5539/ijbm.v6n7p134
- Hamdan, A. M. M., Abzakh, M. H., Al-Ataibi, M. H. (2011). Factors of Influencing the Level of Accounting Conservatism in the Financial Statements. *International Business Research*, 4(3). DOI : 10.5539/ibr.v4n3p145

- Hartman, L. P. dan DesJardins, J. (2012). *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iskandar, O. R. (2017). Pengaruh Debt Covenant, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Equity*, 22(1):47. DOI:[10.34209/equ.v22i1.896](https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.896)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khafid, M. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Struktur Kepemilikan terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 139-148.
- Khosroshahi, M. A., Khanqah, V. T., Ghanavati, E. (2012). Studying the Effective Factors on Level of Accounting Conservatism in Financial Statements. *J. Basic. Appl. Sci. Res.*, 2(12), 12574-12581.
- Kuncoro, E. A. (2012). *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfabeta.
- Lara, J. M. G., Mora, A., Osmá, B. G., Scapin, M. (2017). The Monitoring Role of Female Directors Over Accounting Quality. *Journal of Corporate Finance*, 45.
- Latifah, S. W., Difananda, S.S. (2021). Analysis of The Impact of Proportion of Independent Commissioners, Leverage and Size on The Accounting Conservatism of State-Owned Enterprises (BUMN). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 259-270.
- Mahulete, U. K. (2016). *Pengaruh PAD Dan DAU Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Pada Tahun 2013-2015*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mamesah, M., Saerang, D, P, E., Lambey, L. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *Singapore Stock Exchange* tahun 2010-2014. *Jurnal Accountability*, 5(2).
- Mei, Y., Kharis, R., & Abrar, O. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009- 2014. *Journal of Accounting*, 2(2).

- Noodezh, H. R., Amiri, A., & Moghimi, S. (2015). Investigation of the Relationship between Shareholders Conflict over Dividend Policy and Accounting Conservatism in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(3), 108–115. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i3/1803>
- Nuraeni, C. & Tama, A. I. (2019). Effect of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost, and Growth Opportunities on Accounting Conservatism Levels. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 3(03).
- Paramita, F., & Cahyati, A. D. (2013). Pengaruh Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi dan Tipe Strategi Sebagai Variabel Pemoderasi. *JRAK*, 4(2), 42–63.
- Priambodo, S. M. dan Purwanto A. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruh Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 2337-3806.
- Putra I, G, B, N, P., Sari, A, A, P, A, M, P., & Larasdiputra, G, D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Konservatisme Akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi)*, 18(1), 41-51.
- Rahayu, S. (2020). Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi dengan Litigation Risk sebagai Variabel Mediasi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1).
- Ruch, G. W. & Taylor, G. (2015). Accounting Conservatism : A Review of The Literature. *Journal of Accounting Literature*. 34(C),17-38.
- Salehi, M. & Sehat, M. (2019). Debt Maturity Structure, Institutional Ownership, and Accounting Conservatism. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol.4, No.1, pp.35-51. DOI : 10.1108/AJAR-05-2018-0001
- Sari, S. N. & Agustina, L. (2021). Leverage as a Moderator of the Effect of Company Size, Managerial Ownership, and Conflict of Interest on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 47-54. DOI : 10.15294/aaj.v10i1.44518
- Shaqqour, F. O. (2019). The Impact of Accounting Performance on Structure of Ownership and Accounting Conservatism, Case of Jordan. *Academy of Strategic Management Journal*, 18(5), 1-8.

- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bandung : In Media.
- Sholikhah, R. M. dan Suryani, A. W. (2020). The Influence of the Financial Distress, Conflict of Interest, and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *3rd International Research Conference on Economics and Business, KnE Social Sciences*, pages 222–239. DOI 10.18502/kss.v4i7.6854.
- Sofyan, S. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solichah, N. dan Fachrurrozie. (2019). Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal* ,8(3), 151-157. <https://doi.org/10.15294/aa.v8i3.27847>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sulastri, A., Mulyati, S., & Ichi. (2018). Analisis Pengaruh Asean Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Top Rank 50 ASEAN Corporate Governance Scorecard Di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015). *Accruals*, 2(1), 41–67. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i1.6>
- Sumiari, K. N. & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(4), 749-774.
- Suryani, F. A. (2018). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi. STIE YKPN Yogyakarta.
- Sutedi, A. (2012). Good Corporate Governance. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wahyudin, A. dan Solikhah, B. (2017). Corporate Governance Implementation Rating in Indonesia and Its Effects on Financial performance. *Corporate Governance*, 17(2), 250-265.
- Yuniarsih, N. & Permatasari, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal ekonomi Akuntansi*, 6(1), 47-60. DOI : 10.30996/jea17.v6i1.5224

<https://economy.okezone.com/>

<https://www.idx.co.id/>